

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang, fokus, dan rumusan masalah penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Metode Muroja'ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Al-Ikhlas Krapyak Tahunan Jepara. Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah. Adapun untuk memperoleh data yang valid dalam lapangan, maka Peneliti turun langsung ke tempat penelitian yaitu Pondok Pesantren Al-Ikhlas Krapyak Tahunan Jepara untuk memperoleh data yang lengkap, tepat dan jelas.

Sugiono menegaskan bahwa Metode penelitian kualitatif berdasarkan pada filsafat *post-positivisme*. Kegunaan metode kualitatif ini adalah untuk melihat kondisi obyek yang nyata dimana peneliti disini menjadi instrumen pokok atau kunci. Pengambilan sumber data dikerjakan secara *snowball and purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data secara induktif ataupun kualitatif serta kesimpulan penelitian kualitatif lebih menekankan pada arti daripada generalisasi.¹

Tanpa menggunakan hipotesis atau perhitungan statistik, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terstruktur tentang fakta dan karakteristik yang paling penting dari populasi tertentu secara rinci. Tujuannya adalah untuk memberikan penjelasan yang relevan dan faktual dari masalah yang ditemukan.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan di atas adalah bahwa penelitian kualitatif-deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena suatu subjek, seperti perilaku, pemikiran, pandangan, dan lain-lain ditampilkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan menggunakan metode ilmiah dan alamiah tanpa memerlukan data berupa angka atau perhitungan statistik. Memperoleh gambaran yang lebih konkrit, objektif, akurat, dan logis adalah tujuan dari metode penelitian ini. Agar peneliti dapat menyajikan data terkait masalah “**Implementasi Metode Muroja'ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Al-Ikhlas Krapyak Tahunan Jepara.**”

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 15

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Krapyak Tahunan Jepara. Lokasinya beralamatkan gang Pesantren RT 03 RW 04 Krapyak Tahunan Jepara atau lebih mudahnya selatan dari masjid Jami' Al-Muttaqin Krapyak. Pondok pesantren ini bertempat di di tengah perkampungan yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai tukang mebel. Oleh karena itu, dengan adanya Pondok Pesantren tersebut dapat digunakan sebagai jembatan dan upaya untuk memfasilitasi masyarakat yang bekerja namun tetap dapat mengaji di malam harinya dan didampingi oleh ustad atau guru pembimbing. Disamping itu, di samping Pondok Pesantren Al-ikhlas ada sekolah menengah pendidikan. Yaitu MTs Salafiyah Al-ikhlas yang masih satu yayasan dengan pondok tersebut. Sehingga dapat digunakan sebagai daya Tarik siswa untuk mondok dan sekolah secara bersamaan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada bulan pada bulan Januari sampai bulan Februari tahun 2023.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang melalui wawancara dan observasi lapangan yang memberikan data, argumentasi, dan persepsi. Penentuan sumber data dilaksanakan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Yaitu memilih untuk memberikan data yang diperlukan. Meskipun sampelnya tidak ditentukan sebelumnya sebagai informan untuk penelitian ini, tetapi peneliti menggunakan dua sumber informan data primer yaitu santri yang mengikuti kegiatan dan ustad atau guru pembimbing Tahfidzul Qur'an mengenai metode Muroja'ah yang berperan signifikan dalam metode Muroja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah untuk mengidentifikasi data yang diambil dan dikumpulkan. Bahan-bahan dari lapangan dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti merupakan sumber utama data yang dikumpulkan. Ada dua jenis sumber data yaitu Primer

dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini tercantum di bawah ini.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah proses pencarian data yang dapat ditemukan langsung dari lapangan. Dalam beberapa konteks sosial, informan berperan sebagai sumber data primer yang dipilih adalah Mereka yang memenuhi standar persyaratan yaitu pihak yang memahami dan menguasai masalah Implementasi Metode Muroja'ah seperti ustad atau guru pembimbing hafalan, dan mereka yang terlibat langsung dalam kegiatannya, seperti Santri pondok pesantren Al-Ikhlash.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber lain yang masih adanya keterkaitan dengan subjek penelitian. Data sekunder itu seperti profil pesantren, informasi tentang sistem pendidikan (kurikulum), dan perilaku ustadz, atau guru pembimbing, dan santri. Data sekunder juga dapat berupa foto-foto aktivitas pondok pesantren dan laporan lainnya yang masih relevan untuk diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian sangatlah penting karena suatu penelitian tidak dianggap sebagai penelitian ilmiah jika tanpa adanya data dalam penelitian. Selain itu, data yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah tiga metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini.²

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang saling bertukar pemikiran dan informasi melalui tanya jawab sehingga mendapatkan informasi suatu topik tertentu. Dengan kata lain wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung yang bertujuan untuk saling bertukar

² Aditya, Dodiet, *Data dan Metode Pengumpulan Data penelitian*, (Surakarta: Jurusan Akupuntur POLTEKNES KEMENKES SURAKARTA, 2013), 16

informasi dan ide melalui Tanya jawab secara lisan sehingga dapat membangun makna dalam suatu topik tertentu.³

Peneliti melakukan wawancara dengan subyek primer yang telah dijelaskan dalam Sub-Bab Sumber data. Adapun Subyek primernya adalah Ustad atau guru pembimbing kemudian santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas yang terjun langsung dalam kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan tentang bagaimana Implementasi Metode Muroja'ah yang digunakan untuk meningkatkan kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Krapyak Tahunan Jepara. Informasi ini akan digunakan untuk mengetahui seberapa baik kegiatan Metode Muroja'ah digunakan oleh santri untuk menghafal Al-Qur'an, serta faktor-faktor yang membantu atau menghambat penggunaan metode tersebut.

Metode atau teknik dalam wawancara ada yang terstruktur dan ada juga yang tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode atau teknik wawancara tidak terstruktur karena untuk memperoleh data yang lebih mendalam tentang metode muroja'ah, tentu memerlukan teknik ini yang akan mendapatkan banyak data karena sifatnya yang tidak terstruktur. Tetapi kebebasan ini tetap tidak keluar dari topic persoalan yang akan ditanyakan ke informan dan telah disiapkan sebelumnya.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Artinya teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek penelitian dengan hidup bersama, merasakan, serta berada dalam aktivitas atau kegiatan kehidupan objek penelitian. Ada beberapa daftar kemungkinan kegiatan yang akan diamati oleh peneliti yaitu mengamati secara langsung, mendengarkan, dan mencatat kondisi, lokasi, dan kegiatan pembelajaran Pondok Pesantren Al-Ikhlas Krapyak Tahunan Jepara, serta metode Muroja'ah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan dari dokumen yaitu peninggalan tertulis, arsip, akta, ijazah, proposal, peraturan perundang-undangan,

³ Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian*, (Sleman: AR-RUZZ MEDIA, 2016), 212

catatan biografi dan lain sebagainya yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti seperti buku, majalah dinding, papan informasi, dokumen, peraturan, dan Sejarah Pondok Pesantren Al-Ikhlâs, data guru, santri, fasilitas, struktur organisasi pengurus, dan dokumen lain yang masih relevan dikumpulkan oleh peneliti melalui penggunaan teknik pengumpulan data dokumentasi.

F. Pengujian keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dengan sumber data yang telah tersedia.⁴ Fungsinya adalah sebagai pembandingan data tersebut. Di dalam pengujian integritas ini, triangulasi dimaksudkan sebagai proses pemeriksaan data melalui beragam sumber dengan beraneka cara serta beraneka macam waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi yang dipakai peneliti pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Dimana data yang telah diperoleh dicek kembali menggunakan berbagai sumber. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa narasumber seperti Pengasuh atau Guru pembimbing dan santri pondok pesantren. Selain itu, peneliti juga memperoleh data sekunder dari dokumen seperti dokumen visi, misi, dan tujuan, struktur kepengurusan, data ustadz ustadzah, data sarana prasarana, foto atau gambar observasi dan data lain yang dapat menunjang kebutuhan penelitian.

Data yang telah diperoleh melalui wawancara kemudian dicek menggunakan observasi dan mendokumentasikan berbagai hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Jadi, triangulasi dilakukan dengan menggunakan sumber lain yaitu memperbandingkan serta mengecek derajat kepercayaan sebuah informasi yang telah didapatkan melalui waktu juga data yang berbeda. Langkah-langkah triangulasi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data dari informan satu dengan informan yang lain.

⁴ Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian*, (Sleman: AR-RUZZ MEDIA, 2016), 231

- b. Membandingkan hasil wawancara antara Pengasuh/Guru pembimbing dan santri.
- c. Menganalisis hasil wawancara dari berbagai sumber untuk kemudian di simpulkan serta meminta kesepakatan dengan sumber-sumber data.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung untuk mendukung data yang ditemukan peneliti disebut sebagai bahan referensi. Contoh bahan referensi antara lain data wawancara berupa foto, rekaman, dan sejumlah dokumen terkait Implementasi metode Muroja'ah untuk meningkatkan kualitas hafalan Pondok Pesantren Al-Ikhlas.

3. Memperpanjang pengamatan

Memperpanjang pengamatan adalah memperpanjang durasi waktu untuk meneliti atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi fokus penelitian. Perpanjangan dalam pengamatan ini digunakan untuk mengecek kembali apakah penelitian yang sebelumnya diberikan sudah benar atau tidak. Jika tidak benar maka peneliti melakukan penelitian pengamatan lagi untuk memperoleh data yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data-data yang valid. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti untuk memastikan kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan dalam penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah suatu proses. Artinya pelaksanaannya sudah harus dimulai dari tahap pengumpulan data dilapangan untuk kemudian dilakukan secara intensif setelah data dilapangan terkumpul semua.⁵ Sehingga dapat dengan mudah dipahami temuannya dan dapat dibagikan kepada orang lain yang prosesnya dimulai dari pengumpulan data dan diakhiri dengan Penelitian laporan.

Model analisis Miles dan Huberman adalah suatu proses analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶

⁵ Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian*, (Sleman: AR-RUZZ MEDIA, 2016), 208

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 337.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi data selanjutnya dengan membuat ringkasan, kode, menelusuri tema, menulis memo dan lain lain. Pada tahap ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Al-Ikhlash Krapyak Jepara. Oleh karena itulah peneliti dapat mendapatkan banyak data yang berkaitan dengan pembelajaran tahfidz al-Qur'an terutama metode muroja'ah.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian data tersebut, peneliti akan dapat memahami apa saja yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman yang peneliti dapat dari penyajian data tentang metode muroja'ah di Pondok Pesantren Al-Ikhlash Krapyak Tahunan Jepara.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara yang akan berubah jika tidak ditemukannya bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sebaliknya jika data yang telah dikemukakan pada tahap awal telah didukung dengan data-data yang valid dari lapangan serta konsisten, kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dengan demikian kesimpulan penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Temuan data yang bersifat deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya menjadi lebih jelas dan akurat yang disajikan dengan deskripsi atau gambaran tentang Implementasi Metode Muroja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Ikhlash Krapyak Tahunan Jepara.